

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian anak kelompok B1 sebagai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan metode bermain peran memiliki rata-rata sebesar 79,07. Tingkat kemandirian kelas eksperimen meningkat 17,60 dari nilai rata-rata *pretest* 61,47 menjadi 79,07.
2. Kemandirian anak kelompok B2 sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan metode bermain peran memiliki rata-rata sebesar 69,27. Tingkat kemandirian kelas kontrol hanya meningkat sekitar 9,67 dari nilai rata-rata *pretest* 59,60 menjadi 69,27.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemandirian anak yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran dan hasil kemandirian anak yang tidak mendapat perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran pada anak kelompok B di TK Tunas Mandiri Kabupaten Banjar. Hal itu diketahui dari perhitungan uji T bahwa nilai *posttest* signifikansinya adalah  $0,013 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran serta menambah sarana dan prasarana yang mendukung agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran ke arah yang lebih baik, dapat dijadikan strategi pembelajaran yang bersifat variasi dan menyenangkan, dan bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai metode pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini maupun aspek perkembangan lainnya.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk aspek perkembangan lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.